

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Eksperimen semu (quasi eksperimen) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar dua variable atau lebih pada suatu lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental, serta membandingkan hasilnya engan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut dengan kelompok kontrol.<sup>2</sup>

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Ekspeimental Design*. Desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 228.

sepenuhnya untuk mengontrol kelompok kontrol, tetapi dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>3</sup> Bentuk desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>4</sup>

## B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>6</sup> Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu metode pembelajaran (X).

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Rgd*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 77.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 79.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 39.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup>Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

### C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.<sup>8</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yang berjumlah 215 siswa.

#### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu. Apakah bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulunagung. Peneliti menggunakan teknik

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 11.

*purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas 5 sebagai sampel yang berjumlah 44 siswa. Yang terbagi menjadi 2 kelas masing-masing berjumlah 22 siswa di kelas A dan 22 siswa di kelas B

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Rgd...*, hal. 81.

#### D. Kisi-kisi instrumen

a) Soal tes (lampiran)

b) Angket (lampiran)

##### 1) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan meliputi:

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) (lampiran)

##### 2) Kisi-kisi instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dan tes, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Angket**

No.	Dimensi/Aspek	Indikator Perilaku	No Butir Pertanyaan positif	No Butir pertanyaan negative
1	1. Motivasi intrinsic	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1,13,19	7,25,26
		2. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2,8,21	14,27,28
		3. Adanya kebutuhan dalam belajar fiqih	3,22	9,15
	2. Motivasi ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	4,10,29	16,20,30
		2. Lingkungan belajar yang kondusif	5 ,23	11 ,17

		3. Kegiatan yang menarik	6,18	12,24
Jumlah soal			30	

## VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

### A. Judul Penelitian

“Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah ( Pr ) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol”

### B. Aspek-aspek yang dinilai

1. Konsep format angket motivasi belajar peserta didik
2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur
3. Bahasa yang digunakan baik dan benar

### C. Petunjuk Pengisian Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara mencentang pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria berikut.

1: sangat kurang

2: kurang

3: cukup

4: baik

5: sangat baik

### D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Konsep format angket motivasi belajar dan disiplin siswa					
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					
3.	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar					

**E. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen angket motivasi belajar adalah\*:

- a. Layak digunakan tanpa perbaikan
- b. Layak digunakan dengan sedikit perbaikan
- c. Layak digunakan dengan banyak perbaikan
- d. Tidak layak digunakan

\*Lingkari huruf sesuai penilaian Bapak/Ibu

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tulungagung, Desember 2018

Validator,

---

NIP.



## F. Teori Motivasi

Menurut Mc. Donald motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri pribadi seseorang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>10</sup> Menurut Mc. Donald motivasi dibagi tiga false yaitu :

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Misal : ingin mendapat penghargaan, pengakuan dan sebagainya
- b. Motivasi ditandai oleh dorongan perasaan atau emosi seseorang. Misal : bercita-cita
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Motif /motivasi di tinjau dari segi relevansi tingkah laku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motif ekstrinsik dan motif intrinsik.

Motif ekstrinsik adalah motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar dari diri individu. Guru memiliki beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menimbulkan motif belajar ekstrinsik, yaitu memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, memberikan hadiah dan hukuman, dan pemberitahuan tentang

---

<sup>10</sup> Retno Indayati, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung : Centre For Studying And Milieu Development. 2017) Hlm 60

kemajuan belajar peserta didik kepada peserta didik.<sup>11</sup> Guru harus dapat menerapkan beberapa cara tersebut pada situasi dan kondisi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.

Motif instrinsik yaitu motif yang berfungsi tanpa membutuhkan rangsangan dari luar. Peserta didik yang mempunyai motivasi instrinsik dalam belajar akan berusaha keras untuk belajar dalam menguasai ilmu tanpa menunggu hadiah dari guru dan pihak lainnya. Motif instrinsik lahir secara alamiah pada diri individu tanpa di pengaruhi oleh pengaruh dari luar. Sedangkan peserta didik yang memiliki motif instrinsik dalam belajar akan berusaha keras untuk belajar karena ingin mendapatkan hadiah dari orangtua atau guru dan ingin mengejar status sebagai juara kelas<sup>12</sup>.

### G. Instrumen Angket

No.	Dimensi/Aspek	Indikator Perilaku	No Butir Pertanyaan positif	No Butir pertanyaan negative
1	3. Motivasi intrinsic	4. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1,13,19	7,25,26
		5. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2,8,21	14,27,28

<sup>11</sup> Abdul Hadist, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm 31

		6. Adanya kebutuhan dalam belajar fiqih	3,22	9,15
4. Motivasi ekstrinsik		4. Adanya penghargaan dalam belajar	4,10,29	16,20,30
		5. Lingkungan belajar yang kondusif	5,23	11,17
		6. Kegiatan yang menarik	6,18	12,24
Jumlah soal			30	

### PEDOMAN PENILAIAN ANGKET MOTIVASI

#### 1. Pedoman Pengisian Skor

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
Pertanyaan Positif	5	4	3	2	1
Pertanyaan Negatif	1	2	3	4	5

2. Skor maksimal yang dapat dicapai siswa adalah 150 dan skor minimal 30

3. Kriteria sikap siswa berdasarkan total skor yang diperoleh

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Sikap siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak di sekolah</b>
110-150	Tinggi
70-110	Sedang
30-70	Rendah

**ANGKET MOTIVASI FIQIH SISWA KELAS 5 MI HIDAYATUL  
MUBTADIIN WATES SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**Aturan menjawab Angket :**

1. Pada angket ini terdapat 30 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan keterangan pilihan jawaban.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kadang-kadang	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya ingin berhasil pada mata pelajaran fiqih					
2	Saya berharap mencapai kompetensi pada setiap materi yang diajarkan					
3	Dengan membaca buku fiqih dapat memenuhi kebutuhan saya menjawab soal-soal yang ada dalam materi					

4	Saya belajar agar mendapat nilai fiqih yang baik					
5	Saya semangat belajar karena PR, dengan PR saya dapat belajar nyaman karena fasilitas yang memadai					
6.	Saya tertarik mempelajari fiqih dengan materi khitan karena guru menyampaikan dengan menarik					
7.	Saya tidak ingin berhasil pada pembelajaran fiqih					
8.	Saya belajar dengan rajin agar naik kelas					
9.	Saya merasa tidak perlu mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran					
10.	Saya belajar karena ingin menjadi juara kelas					
11.	Saya tidak menyukai belajar di rumah karena gaduh					
12.	Saya bermain dan mengobrol dengan teman saat pembelajaran ketika penyampaian materi tidak					

	menarik					
13.	Saya termotivasi untuk mencapai pembelajaran fiqih yang diberikan oleh guru					
14.	Saya tidak ada keinginan untuk belajar fiqih					
15.	Saya merasa tidak ada pentingnya belajar fiqih					
16.	Saya tidak menjawab pertanyaan dari guru karena tidak ada apresiasi setelahnya					
17.	belajar dengan berkelompok membuat saya tidak focus					
18.	Saya senang dengan pembelajaran fiqih yang dijelaskan karena detail, dan penyampain dari guru bervariasi					
19.	Saya senang untuk menguai materi pembelajarn fiqih					
20.	Saya tidak belajar karena tidak mendapatkan pujian					
21.	Saya belajar karna saya punya cita-cita menjadi guru					
22.	Saya akan bertanya jika					

	saya belum paham dengan materi yang akan diajarkan					
23	Saya senang belajar dirumah karena lokasi yang nyaman dan perhatian orang tua					
24	Saya tidak senang belajar dengan pembelajaran pemberian Tugas					
25	Saya tidak termotivasi untuk mencapai pembelajaran fiqih yang diberikan oleh guru					
26	Saya senang untuk menguai materi pembelajarn fiqih					
27	Saya tidak ada harapan untuk mencapai kompetensi pada setiap materi pelajaran					
28	Saya tidak tertarik belajar karena saya tidak tertarik untuk menjadi guru					
29	Saya senang mengerjakan PR agar mendapat pujian dari guru					
30	Saya tidak mengerjakan PR karena tidak dinilai oleh guru					

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-Kisi	Kategori Soal dan Nomor soal			
				C1	C2	C3	C4
Khitan	3.2 memahami ketentuan khitan	1. Mendefinisikan khitan	1. Menjelaskan pengertian khitan	1			
			2. Menjelaskan khitan dengan memotong qulfa		2		
			3. Menjelaskan asal mula khitan	3			
			4. Menjelaskan hadist tentang khitan		4		
		2. Menjelaskan dasar hukum khitan	5. Menjelaskan hukum khitan			6,8	9,10
		3. Menjelaskan hikmah khitan	6. Menjelaskan hikmah khitan		5	7	



## VALIDASI TES HASIL BELAJAR

### H. Judul Penelitian

“Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah ( Pr ) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol”

### I. Aspek-aspek yang dinilai

4. Isi soal
5. Ketercernaan soal
6. Penggunaan bahasa dalam soal

### J. Petunjuk Pengisian Validasi

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara mencentang pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria berikut.

1: sangat kurang

2: kurang

3: cukup

4: baik

5: sangat baik

### K. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Konsep format tes hasil belajar dan disiplin siswa					
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					
3.	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar					

**L. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen tes hasil belajar adalah\*:

- e. Layak digunakan tanpa perbaikan
- f. Layak digunakan dengan sedikit perbaikan
- g. Layak digunakan dengan banyak perbaikan
- h. Tidak layak digunakan

\*Lingkari huruf sesuai penilaian Bapak/Ibu

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tulungagung, Desember 2018

Validator,

---

NIP.

**LEMBAR EVALUASI****Nama :** .....**Waktu :** 50 Menit**Kelas :** .....**Semester :** Genap

isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat !

1. Khitan adalah ....
2. Kulit yang menutupi kepala kemaluan disebut....
3. Pada hari berapa nabi Muhammad mengkhitankan cucunya ?
4. Perintah khitan sejalan dengan bunyi hadist ....
5. Dalam melakukan khitan terdapat beberapa hikmah, sebutkan salah satu saja ...
6. Wiliam Bergama Kristen dan keturunan China. Ketika usia 28 tahun, ia mendapat hidayah dan masuk Islam. Ia belum dikhitan. Hukum melaksanakan khitan bagi Wiliam adalah ....
7. Orang yang tidak melakukan khitan sangat rentang terkena penyakit....
8. Bukori sudah menginjak kelas V di salah satu Madrasah Ibtidaiyah oleh kerana itu Bukori harus segera....
9. Diki adalah kakak laki-laki teman saya. Smpai berusia 15 tahun Diki belum berkhitan. Jika kamu teman Diki apa yang kamu lakukan?
10. Nina adalah anak perempuan yang dari bayi sudah di khitan oleh orang tuanya. Apa hukumnya?

### Kunci jawaban

1. Memotong kulup (ujung kulit kelamin laki-laki) yang menutupi zakar, dan bertujuan agar mudah ketika membersihkan kotoran dari sisa air seni yang menempel pada kulit dalam tersebut.
2. Qulfah
3. Hari ketujuh kelahirannya
- 4.

خَمْسٌ مِنَ الْفِرَّةِ الْخِتَانُ وَالِاسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَبْطُونِ وَالْأَضْفَارُ وَقَصُّ الشَّرْبِ (متفق عليه)

Artinya : Lima perkara yang merupakan fitrah manusia, yaitu : sunat (khitan), mencukur rambut pada sekitar kemaluan, memotong kumis, mencukur bulu ketiak, dan menggunting kuku,” (H.R.Muttafaqun’alaih)

5. Melaksanakan khitan banyak hikmahnya diantaranya,
  - a. Mendidik manusia agar senantiasa hidup bersih, terutama ketika hendak menghadap Allah. Kebersihan secara lahiriah akan berpengaruh terhadap bersihnya jiwa
  - b. Memudahkan menghilangkan najis dan kotoran setelah buang air kecil, sehingga ketika akan menjalankan ibadah yang di syaratkan harus suci dari hadas dan najis, sudah terpenuhi
  - c. Menjaga kebersihan berarti menjaga diri dari penyakit, sebab penyakit mudah timbul ketika badan keadaan kotor
  - d. Menjadi sara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan merupakan cerminan keimanan seseorang
6. Wajib hukumnya
7. Kulit dan kelamin
8. Harus segera berkhitan
9. Mengingatkan diri untuk segera berkhitan
10. Kemuliaan bagi perempuan

## E. Instrumen penelitian

Analisis instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan dua uji, yaitu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas di definisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksud untuk merekam/diukur.<sup>13</sup> Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembandingan. Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total ( $r_{it}$ ) minimal +0,30.<sup>14</sup>

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relative tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga menghasilkan indeks reabilitas. Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Misalnya instrumen reliabel bila hasil hitungan reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 60.

<sup>14</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012), hal. 197.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 196

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>16</sup>

### **2. Sumber data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu :<sup>17</sup>

c. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>18</sup>

Data primer pada penelitian ini adalah data motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 MI Hidayatul Mubtadiin Wates.

d. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data tentang motivasi dan hasil belajar yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91.

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 159.

### 1. Metode tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.<sup>20</sup>Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah postes.Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian PR terhadap hasil belajar fiqih pokok bahasan khitan.

### 2. Metode angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>21</sup>Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar fiqih siswa.Angket motivasi fiqi disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan oleh peneliti.Kisi-kisi sekaligus isi angket motivasi belajar fiqih siswa dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>22</sup>Dokumen ini dapat berupa dokumen perintah, hasil penelitian, foto-foto, gambar dan buku

---

<sup>20</sup>Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009), hal. 67.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif...*, hal. 142.

<sup>22</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.87.

harian. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.<sup>23</sup>

## **H. Analisis Data**

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Tahap analisis data meliputi :

### **1. Tahap deskripsi data**

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas 5 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

### **2. Tahap pengujian persyaratan**

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

#### **a) Uji Normalitas**

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 87.



Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS 16.0. Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, Sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji selanjutnya dengan *IBM SPSS 16.0. Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

$H_0$  : Data memiliki varian yang sama

$H_a$  : Data tidak memiliki varian yang sama

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, Sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

### 3. Analisis Statistik inferensial (tahap pengujian hipotesis)

a. Untuk hipotesis 1 X 2 di uji dengan :

Uji *t-test*

Uji *t-test* ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* ≤ 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Untuk hipotesis 3 di uji dengan :

Uji Manova

Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih.<sup>24</sup> Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setiap faktor (*jobcat*) mempengaruhi grub variabel dependen. SPSS, memberikan 4 macam test signifikansi multivariate (nilai F) yaitu *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace* Dan *Roy's Hotelling's Trace* digunakan untuk dua kelompok variabel dependen.<sup>25</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.* ≤ 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>24</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86.

<sup>25</sup>*Ibid...*, hal. 88